BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dengan tingkat perkembangan yang semakin maju dan modern, kebutuhan akan teknologi informasi sekarang ini memang menjadi salah satu faktor yang ikut mendukung bagi pertumbuhan dan perkembangan suatu instansi-instansi, lembaga pemerintahan, swasta serta perusahaan besar. Dan ketidak lancaran pengelolaan suatu informasi dapat mengakibatkan kekacauan dalam pengambilan keputusan, pengendalian operasional serta perencanaan teknis dan strategis. Dikarenakan oleh kurangnya sistem informasi yang dimiliki oleh instansi-instansi maupun perusahaan tersebut yaitu dalam proses pengolahan data, transaksi dan cacatan kegiatan yang masih menggunakan cara lama yaitu secara manual.

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pemerintahan dan juga merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Dengan adanya kebutuhan informasi yang semakin lama meningkat maka diperlukannya suatu sistem yang baik dan cepat.

Suatu sistem dikatakan baik apabila akan memudahkan semua proses, salah satunya dengan jalan komputerisasi.

Ada beberapa hal yang dapat menimbulkan kendala pada suatu sistem penjualan tunai yang dijalankan secara manual, diantaranya adalah cenderung akan membuat jenuh, karena data harus dicatat dan diproses berulang kali dan banyaknya jumlah data yang harus diolah, kerumitan dalam pemrosesan suatu data, terbatasnya waktu yang digunakan dalam mengolah data, dan data yang beraneka ragam. Dengan demikian kemungkinan kesalahan perhitungan akan lebih besar oleh karena itu perlu dukungan suatu sistem penjualan yang terkomputerisasi.

Cera Production adalah perusahaan yang bergerak di bidang merchandise, sejauh ini belum menggunakan sistem informasi berbasis komputerisasi. Sehingga perusahaan selalu mengalami kesulitan dalam proses transaksi dan catatan kegiatan masih dilakukan secara manual.

1.2 Rumusan Masalah

Pada perusahaan Cera Production, pengolahan data sistem penjualan masih dilakukan secara manual, jadi berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah bagaimana cara menghasilkan sistem informasi yang mampu mengoptimalkan perusahaan dalam proses transaksi penjualan.

1.3 Batasan Masalah

Dengan kompleksnya masalah yang ada, maka dilakukan pembatasan masalah agar pemecahan masalah yang dilakukan dapat terarah dan teranalisis dengan baik serta menghindari penyimpangan dari judul yang diteliti. Ruang lingkup terhadap masalah yang diambil untuk pembuatan sistem informasi penjualan adalah sebagai berikut.

- Membuat sistem infomasi penjualan pada perusahaan Cera Production.
- Penyedian aplikasi database transaksi penjualan merchandise yang meliputi penjualan dan laporan detail harga penjualan.
- Dalam pembuatan sistem informasi penjualan ini, penulis menggunakan bahasa pemrograman berbasis web php dan MySQL sebagai databasenya.
- 4. Menggunakan bootstrap sebagai framework untuk membuat tampilan.

1.4 Tujuan Penciitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu suatu rancangan sistem informasi penjualan barang yang terkomputerisasi, untuk membantu keakuratan data dan kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan dan perhitungan transaksi, dan untuk membantu menyelesaikan masalah pada sistem manual yang sedang berjalan saat ini. Sehingga Cera Production dapat:

 Menghasilkan laporan-laporan yang lebih spesifik dari tiap-tiap kegiatan usaha dengan akurat dan tepat waktu.

- Mengoptimalkan perusahaan dalam proses transaksi.
- Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- Efektifitas kinerja perusahaan semakin meningkat karena sistem penjualan lebih cepat dari sebelumnya yaitu secara manual.
- Memberikan informasi kepada perusahaan mengenai kelemahan pada pengendalian sistem penjualan manual yang dapat menimbulkan resiko terhadap perusahaan.
- Memberikan rekomendasi pemecahan masalah terhadap masalah pengendalian sistem informasi penjualan pada Cera Production berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

1.6 Metode Penelitian

Mengenai metode penulisan yang dilakukan ada beberapa metode yang tercantum dibawah ini, yaitu :

1. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara:

Merupakan suatu kegiatan percakapan yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Kegiatan ini dilakukan dengan mewawancarai langsung pihak-pihak berwenang di perusahaan Cera Production untuk melengkapi data.

b. Observasi:

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung perusahaan dan melakukan pengamatan terhadap kegiatan operasional dan penggunaan sistem informasi penjualan pada Cera Production.

c. Studi Pustaka:

Dalam penulisan ini tidak terlepas dari data-data yang terdapat dari buku-buku yang menjadi refrensi seperti pedoman penulisan skripsi, diktat dan buku-buku lain yang dapat berhubungan dengan penyusunan skripsi ini sebagai landasan teori untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Analisa Sistem :

Kegiatan yang dilakukan tahap ini yaitu menganalisa sistem yang ada yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang akan dikerjakan sistem yang ada. Mengspesifikasikan sistem, yaitu mengspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan. Adapun pada tahap analisis ini, penulis menggunakan analisis PIECES (performance, information, economy, control, efficiency and service).

3. Rancangan Sistem

Tahapan perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci, berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model baru yang akan diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program. Alat alat yang dipergunakan didalam tahap analisa sistem adalah sebagai berikut:

a. Flowchart

Digunakan untuk menggambarkan sistem secara fisik, menunjukan arus dari suatu proses dalam program.

b. DFD ((Data Flow Diagram)

Merupakan alat bantu yang sering digunakan untuk menggambarkan sistem proses yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data baik secara manual maupun secara komputerisasi

c. ERD (Entity Relational Diagram)

Merupakan alat yang dapat mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem

d. Relasi

Digunakan untuk mendefinifikan dan mengilustrasikan model konseptual secara terperinci dengan adanya primary key.

e. Spesifikasi Basis Data

Untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.

4. Implementasi Sistem

Mengimplementasi sistem aplikasi penjualan yang telah dirancang ke dalam kode program.

5. Pengujian Sistem

Melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat dengan menggunakan white box testing dan black box testing untuk menjamin bahwa sistem dapat berjalan dengan baik.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab. Keseluruhan bab ini berisi uraian tentang usulan pemecahan masalah secara berurutan. Uraian berikut ini adalah uraian singkat mengenai bab-bab tersebut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II ini menguraikan tentang pengertian sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, sistem informasi, sistem penjualan, analisa sistem, SDLC, konsep dasar web, konsep pemodelan sistem, basis data dan penjelasan tentang bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang gambaran perusahan, analisis sistem, perancangan sistem, rancangan database dan perancangan interface yang akan dibuat.

BAB IV PEMBAHASAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini menjelaskan mengenai rancangan umum sistem informasi yang diusulkan. Implementasi dan pembahasan sistem, pengujian sistem, instalasi program aplikasi, manual program, konversi sistem dan pemeliharaan sistem.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan membahas kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan secara menyeluruh dari pembuatan sistem, serta beberapa sasaran yang berguna baik bagi perusahaan maupun penulis.